UNIVERSITAS
GADJAH MADA
**Analisis Pengaruh Faktor Ekonomi dan Penggunaan Lahan terhadap Luas Hutan di Negara ASEAN: Peran
Moderasi Kepadatan Penduduk**
Annisa Ardiantika, Laksmi Yustika Devi, S.P., M.Si., Ph.D.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

INTISARI

Kehilangan hutan di kawasan ASEAN terus menjadi ancaman yang serius terhadap keberlanjutan lingkungan seiring pesatnya pertumbuhan ekonomi dan alih fungsi lahan. Kehilangan hutan sekaligus menjadi tantangan langsung terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan butir ke-13 mengenai penanganan perubahan iklim dan butir ke-15 mengenai ekosistem daratan, karena hilangnya tutupan hutan dapat mempercepat degradasi lahan dan hilangnya keanekaragaman hayati. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pertumbuhan ekonomi, penanaman modal asing, keterbukaan perdagangan, industri, dan lahan pertanian terhadap luas hutan, serta menguji peran moderasi kepadatan penduduk terhadap hubungan tersebut. Fokus penelitian ini adalah enam negara ASEAN, yaitu Indonesia, Malaysia, Filipina, Thailand, Vietnam, dan Kamboja, selama periode 2000 hingga 2023. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Moderated Regression Analysis (MRA)* dengan pendekatan *fixed effect* dan *standard error* Driscoll-Kraay pada 144 observasi data panel. Teori yang mendasari penelitian ini mencakup *Environmental Kuznets Curve* (EKC) yang dikembangkan oleh Grossman & Krueger, perspektif tekanan penduduk Malthus dan Boserup, serta *Pollution Haven Hypothesis* (PHH) oleh Zarsky. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi, keterbukaan perdagangan, industri, dan kepadatan penduduk berpengaruh terhadap luas hutan dengan signifikansi yang berbeda-beda. Kepadatan penduduk juga terbukti memoderasi pengaruh pertumbuhan ekonomi, penanaman modal asing, keterbukaan perdagangan, dan lahan pertanian pada taraf signifikansi yang berbeda-beda.

Kata kunci: ASEAN, EKC, industri, kepadatan penduduk, keterbukaan perdagangan, lahan pertanian, luas hutan, MRA, pertumbuhan ekonomi.

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
**Analisis Pengaruh Faktor Ekonomi dan Penggunaan Lahan terhadap Luas Hutan di Negara ASEAN: Peran
Moderasi Kepadatan Penduduk**
Annisa Ardiantika, Laksmi Yustika Devi, S.P., M.Si., Ph.D.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRACT

Forest loss in the ASEAN region continues to pose a serious threat to environmental sustainability amid rapid economic growth and land-use change. Forest loss also directly challenges the achievement of Sustainable Development Goal 13 on climate action and Goal 15 on life on land, as the loss of forest cover accelerates land degradation and biodiversity loss. This study aims to analyze the effects of economic growth, foreign direct investment, trade openness, industry, and agricultural land on forest area, as well as to examine the moderating role of population density in that relationship. The study focuses on six ASEAN countries, namely Indonesia, Malaysia, the Philippines, Thailand, Vietnam, and Cambodia, over the period 2000 to 2023. The method used in this study is Moderated Regression Analysis (MRA) with a fixed-effect approach and Driscoll-Kraay standard errors across 144 panel data observations. The theories underlying this study include the Environmental Kuznets Curve (EKC) developed by Grossman & Krueger, the population-pressure perspectives of Malthus and Boserup, and the Pollution Haven Hypothesis (PHH) by Zarsky. The results show that economic growth, trade openness, industry, and population density significantly affect forest area, with varying levels of significance. Population density is also found to moderate the effects of economic growth, foreign direct investment, trade openness, and agricultural land, at varying levels of significance.

Keywords: agricultural land, ASEAN, economic growth, EKC, forest area, industry, MRA, population density, trade openness.